

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Terpadu Al-Ansor Ambon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model PBL (*Problem Based Learning*) terbukti efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas V MIS Terpadu Al-Ansor Ambon. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest serta ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata posttest 70,8 dari pretest 62 dengan ketuntasan 68% dan N-Gain 0,247 (rendah), namun belum mencapai target. Setelah perbaikan pada siklus II, rata-rata posttest meningkat menjadi 82,8 dari 71,6 dengan ketuntasan 88% dan N-Gain 0,517 (sedang), sehingga indikator keberhasilan tercapai. Selain itu, aktivitas guru maupun peserta didik juga meningkat, guru lebih efektif membimbing dan menciptakan suasana kondusif, sementara peserta didik mulai aktif bertanya, berpendapat, dan bekerja sama dalam diskusi.
2. Keberhasilan penerapan PBL (*Problem Based Learning*) didukung oleh beberapa faktor seperti kesiapan guru yang memahami langkah-langkah PBL, dukungan sekolah melalui fasilitas dan kerja sama, serta antusiasme

peserta didik yang meningkat pada siklus II. Lingkungan kelas yang lebih tertib juga mendorong suasana belajar yang aktif dan kolaboratif. Meski demikian, masih terdapat hambatan berupa rendahnya kerja sama peserta didik pada awal penerapan, perbedaan kemampuan akademik, keterbatasan waktu, dan kurangnya rasa percaya diri sebagian peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Faktor-faktor ini dapat diminimalisasi dengan pembiasaan, bimbingan, dan strategi guru dalam membangun pembelajaran yang lebih interaktif.

B. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Dilaksanakkan hanya dalam dua siklus: Penelitian ini hanya dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Penambahan siklus mungkin akan memberikan data lebih lengkap dan hasil yang lebih mantap.
2. Terbatas pada satu kelas dan satu sekolah : Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas (kelas V) di MIS Terpadu Al-Ansor Ambon, sehingga hasil belum bisa digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi berbeda.
3. Jumlah siswa yang hadir berfruktuasi : Jumlah kehadiran siswa di setiap pertemuan tidak selalu lengkap (misalnya hanya 15 siswa hadir di siklus II

pertemuan pertama), yang mempengaruhi dinamika kelompok dan hasil tes.

4. Penilaian fokus pada tes tertulis : Keterampilan berpikir kritis siswa dievaluasi melalui tes esai tertulis. Belum ada instrumen lain seperti wawancara atau penilaian portofolio untuk triangulasi hasil.
5. Ketergantungan pada satu model pembelajaran : Penelitian hanya menggunakan model Problem Based Learning. Belum dibandingkan dengan model lain untuk melihat efektivitas relatif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, ada baiknya untuk memberikan motivasi kepada guru untuk lebih melakukan observasi dan pelatihan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran di madrasah bisa lebih berinovasi. Dengan melihat hasil dari pembelajaran menggunakan model PBL diharapkan madrasah mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajarang yang bervariasi agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Bagi guru, hendaknya guru menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dan menggunakan media pembelajaran yang yang dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar peserta didik mampu memahami lebih dalam tentang materi yang disampaikan sehingga bisa menarik aktivitas dan nilai hasil belajar peserta didik bisa

meningkat terutama dalam meningkatkan ketrampilan berpikir kritis peserta didik.

3. Bagi peserta didik, setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*) diharapkan kemampuan dan aktifitas belajar peserta didik mampu meningkat dan terus dipertahankan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.